

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Moh. Zainudin
NIM : 3201409085
Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

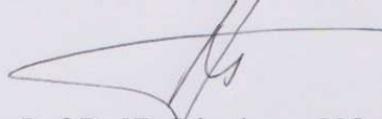
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.
NIP 195904011984031002



Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Waluyo, MM.
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Semarang.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan Kegiatan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Dr. Purwadi Suhandini, S.U selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Hari Waluyo, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang
6. Saroji, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Endang Sutjiati, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 3 Semarang
9. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Semarang
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, 1 Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
I. Ujian Praktik Mengajar	14

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Refleksi Diri
3. Jadwal Mengajar
4. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
8. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
9. Nama-nama Mahasiswa PPL
10. Perangkat Pembelajaran
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Silabus
 - d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Contoh-contoh Materi Pembelajaran
12. Daftar Nama Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal.

Guru dewasa ini berkembang sesuai dengan fungsinya, membina untuk mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi, dan fasilitas perlengkapan, jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru-gurunya tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga-tenaga pengajar untuk membina tenaga-tenaga guru yang profesional adalah unsur yang penting bagi pembaruan dunia pendidikan. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan mahasiswa untuk menerapkan teori pendidikan dan pengajaran yang terdiri atas pembekalan di kampus, observasi, dan praktik mengajar di sekolah yang ditunjuk di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL terdiri atas

PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan mikroteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi sekolah latihan. PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar, serta kegiatan lainnya.

Seluruh kegiatan dalam PPL harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di lapangan sebagai latihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kelas sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau tempat latihan lain. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL. Oleh karena itu, program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, adalah sebagai berikut.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, adalah sebagai berikut.
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala

Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut.

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan

mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Semarang yang beralamatkan di Jalan Pemuda 149, Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 3 Semarang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2010 di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1 selama 2 minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli s.d. 30 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan didampingi guru pamong masuk ke kelas yang diajar. Namun, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar sebanyak 10 jam tiap minggunya meliputi X6, X8, X9, X10, dan X12

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran geografi merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi

kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Membuat soal tes ulangan harian untuk kelas X6, X8, X9, X10, dan X12.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah, yaitu mendampingi ekstrakurikuler Olimpiade Kebumian.
5. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Sholat Jum'at berjamaah setiap hari Jumat, kegiatan selama bulan Ramadhan meliputi tadarus dan Nuzulul Quran, kegiatan Ramadhan Festival di mana terdapat lomba-lomba, upacara bendera terutama upacara HUT RI ke-66, halal bi halal, dan kegiatan setelah mid semester.
6. Mengawasi siswa dalam pelaksanaan UHT (Ulangan Harian Terprogram).

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/ rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong memberikan masukan dan

- merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
 - c. Setelah melakukan pembelajaran, praktikan memberikan laporan secara lisan kepada guru pamong sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah diberikan.
 - d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang profesional dan sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMA Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah
- h. Tersedianya LCD di kelas praktikan mengajar, sehingga sangat membantu dalam menggunakan media pembelajaran berupa powerpoint.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga rencana pembelajaran yang sudah ditulis dalam RPP terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar.
- b. Keadaan siswa yang belum siap menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris dalam pembelajaran sehingga pratikan mengantisipasinya dengan memberikan bahasa pengantar bilingual

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 3 Semarang adalah Ibu Endang Sutjiati, S.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran geografi kelas X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, dan Xol. Guru pamong praktikan merupakan guru yang profesional dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau sangat kompeten dalam bidang pendidikan geografi terbukti dengan telah tersertifikasinya beliau sebagai guru profesional. Dalam memberikan pengajaran, beliau mampu mengaktifkan suasana kelas dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran geografi menjadi menyenangkan. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga praktikan hampir tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Purwadi Suhandini, S.U. Beliau merupakan salah satu doktor di jurusan geografi yang kompeten dan disiplin. Hal ini merupakan nilai tambah untuk praktikan guna mendapatkan bimbingan dari beliau.

Beliau adalah dosen yang memperhatikan mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan satu kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai penguasaan materi yang cukup.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru (praktikan) harus mampu mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran menjadi efektif.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Moh. Zainudin
NIM : 3201409085
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah banyak mencetak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan pengenalan lingkungan, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian mengajar, hingga pembuatan laporan PPL 2.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 149 Semarang mulai 27 Agustus-20 Oktober 2012. SMA Negeri 3 Semarang merupakan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Kota Semarang. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Semarang terdapat pada keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Geografi. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa mengemukakan pendapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD *projector*.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Semarang terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa dibuktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata-rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Semarang sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya beberapa media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD *projector* yang sudah ada pada tiap-tiap kelas, komputer, Peta, Globe, maupun atlas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Geografi. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti *white board*, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dengan gedungnya yang bertingkat. Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan ruang yang ada di tengah perkotaan. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran Geografi dengan layanan internet yang optimal di dalamnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Geografi adalah Endang Sutjiati, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang mata pelajaran Geografi. Ibu Endang Sutjiati, S.Pd. berpendapat bahwa Geografi juga harus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya misi pembentukan karakter bangsa yang dibangun melalui pembelajaran geografi di dalam kelas, beliau berusaha agar pembentukan karakter ini tersampaikan kepada siswa seiring dengan penyampaian materi pelajaran Geografi. Beliau juga sabar dalam menghadapi siswa yang ramai di kelas dan terbilang guru yang bersahaja.

b. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh guru pamong, Praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Purwadi Suhandini, S.U. beliau merupakan salah satu dosen senior di Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Geografi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun kelompok. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Geografi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/ masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi: Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta data dan pengamatan saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di SMA Negeri 3 Semarang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2, praktikan secara langsung mempraktikkan kemampuan dalam mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah sesuai dengan ketentuan dan mendapat persetujuan dari guru pamong. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 3 Semarang, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada para siswa SMA Negeri 3 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, 01 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel Geografi

Mahasiswa PPL

Endang Sutjiati, S.Pd.

NIP. 19520925 198003 2002

Moh. Zainudin

NIM. 3201409085